



## Hubungan Antara Tipe Kepribadian Dan Tingkat Kecemasan Dengan Prestasi Akademik Mahasiswa Program Studi Pendidikan Dokter Universitas Muhammadiyah Purwokerto

Ismi Visa Azizy<sup>1</sup>, Irma Finurina Mustikawati<sup>1</sup>, Maria Ulfa<sup>1</sup>

<sup>1</sup>Program Studi Pendidikan Dokter Fakultas Kedokteran  
Universitas Muhammadiyah Purwokerto

Jl. Raya Dukuwaluh, Dusun III, Kembaran, Kabupaten Banyumas, Jawa Tengah

Email : [irmafinurina@gmail.com](mailto:irmafinurina@gmail.com)

Diterima : 12 Januari 2019. Perbaikan : 26 April 2019. Diterbitkan : 29 Juni 2019

DOI : <https://doi.org/10.22219/sm.Vol15.SMUMM1.8488>

### ABSTRAK

Pendidikan merupakan salah satu hal yang penting bagi setiap bangsa dan untuk menopang kemajuan suatu bangsa terutama di negara Indonesia yang masih dalam taraf negara berkembang. Perkembangan manusia di Indonesia semakin menurun. Peringkat pendidikan menurut data *United Nations Educational and Scientific Cultures Organization* (UNESCO). Peringkat pendidikan dunia atau *World Education Ranking* yang diterbitkan *Organisation for Economic Co-operation and Development* (OECD) tahun 2015 Indonesia menempati peringkat 57 dari 65 negara. Terdapat beberapa faktor yang memengaruhi pendidikan yaitu faktor internal dan eksternal. Faktor internal dari mahasiswa antara lain kepribadian. Kepribadian adalah keseluruhan perilaku individu yang merupakan hasil interaksi antara fisik dan psikis. Kepribadian dapat memengaruhi kecemasan seseorang, dimana tingkat kecemasan yang tinggi dapat berdampak pada rendahnya prestasi akademik mahasiswa. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan antara tipe kepribadian dan tingkat kecemasan dengan prestasi akademik pada mahasiswa Program Studi Pendidikan Dokter Universitas Muhammadiyah Purwokerto. Penelitian ini menggunakan metode observasional analitik dengan pendekatan *cross-sectional*, melibatkan 145 sampel menggunakan metode *total sampling*. Data di analisis menggunakan analisis bivariat uji *eta*, uji *gamma* dan analisis multivariat yaitu uji regresi ordinal. Dari hasil yang didapatkan tidak terdapat hubungan antara tipe kepribadian dengan prestasi akademik dengan nilai *p value* 0,099 dan terdapat hubungan antara tingkat kecemasan dengan prestasi akademik dengan nilai *p value* 0,025. Didapatkan hasil bahwa semakin rendah tingkat kecemasan maka semakin tinggi prestasi akademik pada mahasiswa Program Studi Pendidikan Dokter Universitas Muhammadiyah Purwokerto.

**Kata Kunci** : Tipe Kepribadian, Tingkat Kecemasan, Prestasi Akademik.

## ABSTRACT

*Education is one of the important things for every nation and to sustain the progress of a nation, especially in the country of Indonesia which is still in the developing country. Human development in Indonesia has declined. Educational ranking according to data from the United Nations Educational and Scientific Cultural Organization (UNESCO). The world education ranking or World Education Ranking published by the 2015 Organization for Economic Co-operation and Development (OECD) Indonesia ranks 57th out of 65 countries. There are several factors that influence education, namely internal and external factors. Internal factors of students include personality. Personality is the overall behavior of individuals which is the result of interactions between physical and psychological. Personality can affect one's anxiety, where a high level of anxiety can have an impact on students' low academic performance. The purpose of this study was to determine the relationship between personality type and level of anxiety with academic achievement in students of the Medical Education Study Program at the University of Muhammadiyah Purwokerto. This study used an analytical observational method with a cross-sectional approach, involving 145 samples using the total sampling method. Data analyzed using bivariate analysis of the eta test, gamma test and multivariate analysis, namely ordinal regression test. From the results obtained there is no relationship between personality type and academic achievement with a p value of 0.099 and there is a relationship between the level of anxiety and academic achievement with a p value of 0.025. The results showed that the lower the level of anxiety, the higher the academic achievement in the students of the Medical Education Study Program at the University of Muhammadiyah Purwokerto.*

**Keywords:** *Personality Type, Anxiety Level, Academic Achievement.*

## PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan salah satu hal yang penting bagi setiap bangsa dan untuk menopang kemajuan suatu bangsa terutama di negara Indonesia yang masih dalam taraf negara berkembang. Kemajuan suatu bangsa dapat diukur dari kualitas dan sistem pendidikan yang ada. Pendidikan adalah peran penting dalam menciptakan seorang yang berkualitas. Negara akan jauh tertinggal dari negara lain tanpa adanya pendidikan. Kualitas pendidikan di negara Indonesia saat ini termasuk memprihatinkan (Badan Penelitian dan Pengembangan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (Balitbang Kemdikbud, 2015).

Perkembangan manusia di Indonesia semakin menurun dari peringkat pendidikan menurut data *United Nations Educational and Scientific Cultural Organization* (UNESCO) tentang Peringkat Indeks Pengembangan Manusia atau *Human Development Index* yaitu komposisi dari peringkat pencapaian pendidikan, kesehatan, dan penghasilan per kepala. Indonesia menempati urutan ke-102 (1996), ke-99 (1997), ke-105 (1998), ke-109 (1999) dari 174 negara di dunia. Selanjutnya di antara 188 negara di dunia Indonesia menempati urutan ke-111 (2012), ke-110 (2014), ke-113 (2015) berdasarkan penilaian *United Nations Development Programme* (UNDP). Indonesia mendapat peringkat ke-65 (2010), ke-69 (2011) dari 127 negara berdasarkan penilaian *Education Development Index* (EDI). Sementara itu peringkat pendidikan dunia atau *World Education Ranking* yang diterbitkan *Organisation for Economic Co-operation and Development* (OECD) tahun 2015 Indonesia menempati peringkat 57 dari 65 negara. (Badan Penelitian dan Pengembangan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (Balitbang Kemdikbud, 2015).

Belajar di perguruan tinggi merupakan suatu pekerjaan berat yang menuntut upaya yang tidak mudah. Pendidikan kedokteran membutuhkan waktu jadwal perkuliahan yang lebih padat dibanding jadwal perkuliahan pendidikan yang lainnya. Terdapat beberapa faktor antara lain faktor

internal, faktor internal dari mahasiswa antara lain kepribadian. Kepribadian adalah keseluruhan perilaku individu yang merupakan hasil interaksi antara fisik dan psikis (Deasyana, 2008). Kepribadian dapat memengaruhi kecemasan seseorang, dimana kecemasan dapat berdampak pada prestasi akademik mahasiswa (Abdulghani, H.M. 2011).

Berbagai penelitian menunjukkan prevalensi kecemasan pada mahasiswa Program Studi Kedokteran relatif lebih tinggi dibanding mahasiswa Program Studi yang lain (Vitasari, P., 2010). Pernyataan tersebut membuat penulis tertarik untuk menunjukkan perlunya dilakukan penelitian mengenai hubungan tipe kepribadian dan tingkat kecemasan dengan prestasi akademik pada mahasiswa Program Studi Pendidikan Dokter Universitas Muhammadiyah Purwokerto.

## METODE

Jenis penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah penelitian observasional analitik dengan pendekatan *cross-sectional* pada mahasiswa Program Studi Pendidikan Dokter Universitas Muhammadiyah Purwokerto. Populasi dari penelitian ini adalah mahasiswa angkatan tahun 2014, 2015 dan 2016 dengan menggunakan teknik *total sampling*.

Data yang diperoleh dari penelitian ini dianalisis dengan menggunakan analisis bivariat dan multivariat pada *software* pengolah data statistik. Analisis bivariat dilakukan untuk mengetahui hubungan antara masing-masing variabel bebas dengan variabel terikat dengan menggunakan uji korelasi *gamma* dan *eta*. Jika didapatkan *p value* < 0.25 maka dilanjutkan dengan analisis multivariat menggunakan uji regresi ordinal.

## HASIL

Pengambilan data meliputi 145 dari 148 subyek dengan *respon rate* sebanyak 97,8%. Responden terdiri dari mahasiswa angkatan 2014, 2015 dan 2016 Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Purwokerto dengan karakteristik responden paling banyak berasal dari angkatan 2014 dan 2016 sebanyak 49 orang (33,8%). Usia responden paling banyak 20 tahun yakni sebanyak 45 orang (31,0%). Responden paling banyak berjenis kelamin perempuan yakni sebanyak 95 orang (65,6%).

Tipe kepribadian yang ditemukan berdasarkan pengisian kuesioner adalah tipe kepribadian introvert sebanyak 81 responden (55,9%), tipe kepribadian ekstrovert sebanyak 50 responden (34,5%), dan tipe kepribadian bukan keduanya sebanyak 14 responden (9,7%).

Tingkat kecemasan yang ditemukan berdasarkan pengisian kuesioner adalah tingkat kecemasan normal sebanyak 49 responden (33,8%), tingkat kecemasan ringan sebanyak 22 responden (15,2%), tingkat kecemasan sedang sebanyak 37 responden (25,4%), tingkat kecemasan

parah sebanyak 26 responden (17,9%), dan tingkat kecemasan sangat parah sebanyak 11 responden (7,6%).

Prestasi akademik yang ditemukan berdasarkan nilai IPK adalah prestasi akademik tidak memuaskan sebanyak 9 responden (6,2%), prestasi akademik memuaskan sebanyak 15 responden (10,3%), prestasi akademik sangat memuaskan sebanyak 87 responden (60%), prestasi akademik cumlaude sebanyak 34 responden (23,4%).

Data yang diperoleh kemudian dilakukan uji hipotesis bivariat yaitu uji *eta* dan uji *gamma* dan dilanjutkan dengan analisis multivariat menggunakan uji regresi ordinal. Hasil uji *eta* antara tipe kepribadian dengan prestasi akademik didapatkan hasil *p value* > 0,05 yaitu 0,099, sehingga dapat disimpulkan tidak terdapat hubungan antara tipe kepribadian dengan prestasi akademik. Hasil uji *gamma* antara tingkat kecemasan dengan prestasi akademik didapatkan hasil *p value* < 0,05 yaitu 0,025, sehingga dapat disimpulkan terdapat hubungan antara tingkat kecemasan dengan prestasi akademik. Uji hipotesis multivariat variabel tipe kepribadian didapatkan nilai *p value* > 0,05 yaitu 0,262, sehingga tidak memiliki hubungan dengan prestasi akademik. Uji hipotesis multivariat variabel tingkat kecemasan didapatkan nilai *p value* < 0,05 yaitu 0,021, sehingga memiliki hubungan dengan prestasi akademik. Dapat ditarik kesimpulan bahwa hanya tingkat kecemasan yang berhubungan dengan prestasi akademik.

## DISKUSI

Pada penelitian ini dilakukan uji analisis antara tipe kepribadian dengan prestasi akademik didapatkan hasil tidak terdapat hubungan antara tipe kepribadian dengan prestasi akademik. Hal tersebut serupa dengan penelitian yang menyatakan bahwa tipe kepribadian introvert dan ekstrovert tidak berhubungan dengan prestasi akademis. Hal ini disebabkan karena adanya faktor-faktor internal dan eksternal yang pada akhirnya akan saling memengaruhi dan memberi dampak yang berbeda dari setiap individu (Jang, J.S., 2016). Menurut penelitian lain menyatakan bahwa selain faktor internal dan eksternal, emosional negatif di sekolah dan kognisi epistemik juga dapat memengaruhi hasil akademik (Hernández, 2018. Greene, 2018).

Hasil penelitian hubungan antara tingkat kecemasan dengan prestasi akademik didapatkan nilai *p value* < 0,05, sehingga dapat disimpulkan terdapat hubungan antara tingkat kecemasan dengan prestasi akademik. Hasil tersebut serupa dengan penelitian yang menyatakan bahwa terdapat hubungan antara tingkat kecemasan dengan IPK, dengan nilai *p value* < 0,05 (0,001) (Darjono, A., 2010). Kecemasan yang tinggi dapat memengaruhi kinerja memori, menurunkan daya ingat, dan mengganggu konsentrasi belajar (Vitasari, P., 2010).

Penelitian lain juga menyatakan bahwa terdapat hubungan antara tingkat kecemasan dengan prestasi akademik, dengan nilai *p value* < 0,05. Kecemasan yang tinggi memengaruhi seseorang

untuk bekerja secara efektif, sehingga memengaruhi prestasi akademik. (Syokwaa, 2014). Mahasiswa yang mampu mempertahankan kesehatan jasmani dan psikologis dapat mencapai prestasi akademik yang lebih baik (Afolayan, 2013).

## KESIMPULAN

Kesimpulan hasil dari penelitian ini, tidak terdapat hubungan antara tipe kepribadian dengan prestasi akademik mahasiswa Program Studi Pendidikan Dokter Universitas Muhammadiyah Purwokerto. Terdapat hubungan antara tingkat kecemasan dengan prestasi akademik mahasiswa Program Studi Pendidikan Dokter Universitas Muhammadiyah Purwokerto. Didapatkan hasil bahwa semakin rendah tingkat kecemasan maka semakin tinggi prestasi akademik pada mahasiswa Program Studi Pendidikan Dokter Universitas Muhammadiyah Purwokerto.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdulghani, H.M. (2011). Stress and its effects on medical students: a cross-sectional study at a college of medicine in Saudi Arabia. *JHPN*. 29(5): 516-522.
- Afolayan, J.A., Donald, B., Onasoga, O., Babafemi, A., & Juan, A. (2013). Relationship between anxiety and academic performance of nursing students niger delta university. *AASR*. 4(5), 25-33.
- Badan Penelitian dan Pengembangan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (Balitbang Kemdikbud). (2015). Survei internasional PISA. Litbang Kemdikbud [online]. Tersedia dalam: <http://www.litbang.kemdikbud.go.id>. [2 Agustus 2016].
- Darjono, A., Nisaa, U., & Mursi, A. (2010). Analisis hubungan tingkat kecemasan dan gaya hidup sehat terhadap indeks prestasi pada mahasiswa fakultas kedokteran gigi unissula. *MISA*. 48(10), 1-12.
- Deasyana, A. (2008). Hubungan Tipe Kepribadian dan Prestasi Belajar pada Mahasiswa Unika Atma Jaya Jakarta. Jakarta: Fakultas Psikologi Unika Atma Jaya.
- Greene, Jeffrey, A., Cartiff, Brian, M., Duke, Rebekah, F. (2018). A meta-analytic review of the relationship between epistemic cognition and academic achievement. *JEP*.
- Hernández, Maciel, M., Eisenberg, Nancy, Valiente, Carlos, Thompson, Marilyn S., Spinrad, Tracy, L., Grimm, Kevin J., Van, S., Sarah, K., Berger, Rebecca H., Silva, Kassondra, M., Pina, Armando, A., Southworth, Jody, Gal, Diana, E. Trajectories of the expression of negative emotion from kindergarten to first grade: Associations with academic outcomes. (2018). *JEP*. 110(3), 324-337.

- Jang, J.S., Hwang, W.W., & Cho, S.H. (2016). Relationship between personality type and academic achievement of Korean medical students. *JPPKM*. 30(1), 61-65.
- Syokwaa, S.K.A., Aloba, P.J.O., & Ndunge, S.N.F. (2014). The relationship between anxiety levels and academic achievement among students in selected secondary schools in Lang'ata district Kenya. *MC SER Publishing*. 4(3), 403-413.
- Vitasari, P., Wahab, M.N.A., Othman, A., Herawan, T., & Sinnadurai, S.K. (2010). The relationship between study anxiety and academic performance among engineering students. *ICMER*. 8, 490-497.